

**PENERAPAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA SMP SASARAN DI KOTA PAYAKUMBUH SUMATERA BARAT
TAHUN 2013**

Syamsul Gultom

Abstrak

Implementasi kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap-terbatas pada Kelas I dan IV SD, Kelas VII SMP, dan Kelas IX SMA pada sebagian kecil satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah Indonesia. Pentahapan implementasi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tingkat keterlaksanaan kurikulum dan memberi peluang bagi penyempurnaan kurikulum secara bertahap. Implementasi Kurikulum 2013 pada tingkat SMP bertujuan untuk memfasilitasi sekolah mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan baik dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Diperolehnya data mengenai implementasi Kurikulum 2013 baik terkait dengan RPP, penguasaan guru terhadap bahan ajar dan petunjuk guru, dan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, terlaksananya Kurikulum 2013 sesuai dengan filosofi, konsep, kaidah, prinsip, makna, dan prosedur yang tercakup dalam elemen perubahan kurikulum berdasarkan SKL, KI dan KD, tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan karakteristik dan tuntutan Kurikulum 2013, terlaksananya budaya pembelajaran dengan pendekatan dan strategi pembelajaran inovatif sebagaimana dituntut oleh Kurikulum 2013 terlaksananya pendekatan dan strategi penilaian otentik sebagaimana dipersyaratkan oleh Kurikulum 2013.

Kata Kunci : *Kurikulum 2013, SMP, Sumatera Barat.*

A. PENDAHULUAN

Pengembangan Kurikulum 2013, sudah memasuki tahap implementasi bertahap-terbatas pada Kelas I dan IV SD, Kelas VII SMP, dan Kelas IX SMA pada sebagian kecil satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah Indonesia. Pentahapan implementasi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tingkat keterlaksanaan

kurikulum dan memberi peluang bagi penyempurnaan kurikulum secara bertahap.

Langkah awal yang telah dilakukan dalam rangka persiapan implementasi Kurikulum 2013 adalah melakukan Pendidikan dan Pelatihan dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013 kepada seluruh unsur pendidikan,

dalam hal ini pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah serta unsur-unsur lain yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Salah satu strategi untuk memahami dan memantapkan implementasi Kurikulum 2013, yaitu melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Implementasi Kurikulum 2013 yang diperuntukkan bagi guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.

Atas dasar itu, Diklat Implementasi Kurikulum 2013 merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mempercepat pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut. Untuk memelihara dan meningkatkan kesinambungan pemahaman dan implementasi Kurikulum 2013 di masing-masing satuan pendidikan, diprogramkan kegiatan pendampingan untuk para guru dan kepala sekolah. Program pendampingan ini dilakukan sebagai penguatan dalam memahami konsep Kurikulum 2013 berikut perubahannya di lapangan serta untuk membantu mengatasi berbagai kendala yang muncul pada saat

implementasi kurikulum tersebut di sekolah.

Mengingat pentingnya program pendampingan implementasi Kurikulum 2013 bagi para guru dan kepala sekolah, Direktorat Pembinaan SMP Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 di SMP. Petunjuk teknis ini menjadi acuan bagi tim pendamping dan sekolah dan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pendampingan kurikulum 2013 di SMP berjalan dengan baik.

1. Landasan Hukum

Secara normatif-konstitusional, pengembangan secara utuh Kurikulum 2013 berlandaskan ketentuan perundang-undangan sebagai berikut:

- a. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;

- c. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Nasional Tahun 2005-2025;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk

- Pendidikan Dasar dan Menengah;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum;
- o. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (Perkalan) Nomor 18 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan;
- p. Pedoman Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013.

2. Tujuan dan Hasil yang Diharapkan

a. Tujuan Umum

Secara umum Program Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 pada tingkat SMP bertujuan untuk memfasilitasi sekolah mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan baik dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

b. Tujuan khusus

Secara khusus pendampingan implementasi Kurikulum 2013 pada tingkat SMP memiliki tujuan untuk memfasilitasi guru:

- 1) memperoleh pemahaman yang tepat mengenai bahan ajar berdasarkan Kurikulum 2013;
- 2) memperoleh pemahaman yang baik mengenai metode pembelajaran dan teknik penilaian berdasarkan Kurikulum 2013;
- 3) mereview dan memperbaiki RPP yang telah disusun guru sesuai ketentuan Kurikulum 2013;
- 4) merefleksi dan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran sesuai ketentuan Kurikulum 2013;
- 5) merefleksi dan memperbaiki pelaksanaan penilaian sesuai ketentuan Kurikulum 2013.

c. Hasil yang Diharapkan

Pada akhir program pendampingan, guru sasaran diharapkan:

- 1) mampu menjelaskan bahan ajar berdasarkan Kurikulum 2013;
- 2) mampu menjelaskan metode pembelajaran dan teknik penilaian berdasarkan Kurikulum 2013;
- 3) memperoleh saran-saran perbaikan RPP dan RPP yang

- telah direvisi berdasarkan ketentuan Kurikulum 2013;
- 4) memperoleh saran-saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan ketentuan Kurikulum 2013;
- 5) memperoleh saran-saran perbaikan terhadap pelaksanaan penilaian dan memperbaiki proses penilaian berdasarkan ketentuan Kurikulum 2013.

B. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pendampingan

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan pendampingan implementasi kurikulum 2013 di kota Payakumbuh Propinsi Sumatera Barat dengan 4 sekolah sasaran adalah berkoordinasi dengan kepala dinas kota payakumbuh bahwa akan dilakukan pendampingan selama 5 hari. Dinas kota Payakumbuh menginformasikan kepada kepala sekolah, pengawas, wakil kepala sekolah, guru pendamping dan guru sasaran pada 4 sekolah yang terdiri dari SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, dan SMP Negeri 6 Payakumbuh. Didalam persiapan ini tentunya sudah ditetapkan pertemuan untuk melakukan koordinasi dihari pertama yaitu berda di SMP Negeri 1 Payakumbuh. Setelah menyepakati tempat pertemuan untuk koordinasi

tadi maka dari koordnasi tersebut menghasikan beberapa kesepakatan yaitu kesamaan pemahaman mengenai tujuan, dokumen yang diperlukan, dan tersusunnya jadwal pendampingan di masing-masing sekolah sasaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan tentunya berdasarkan jadwal yang telah disusun bersama-sama oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendamping serta guru sasaran. Pendampingan dilakukan selama lima hari pada 4 sekolah sasaran dengan 3 mata pelajaran (mata pelajaran PPKn, prakarya dan seni budaya)

Pelaksanaan pendampingan dengan mengikuti skenario yang telah disusun yaitu hari pertama melakukan koordinasi implemmentasi kurikulum 2013 mulai dari dinas

pendidikan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendamping serta guru sasaran. Hasil yang disepakati dalam hal ini adalah kesamaan pemahaman mengenai tujuan, dokumen yang diperlukan, dan tersusunnya jadwal pendampingan di masing-masing sekolah.

Setelah hari pertama selesai lalu masuk hari kedua pendampingan dengan melakukan pemberian overview, tujuan dan proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 serta mekanisme pendampingan hari ini dijelaskan oleh guru pendamping kepada guru sasaran, lalu guru sasaran menyerahkan salinan RPP, media pembelajaran, dan instrumen penilaian kepada pendamping. Kesepakatan yang dihasilkan pada hari kedua ini adalah pemahaman yang tepat mengenai tujuan dan proses pembelajaran menurut Kurikulum 2013 dan tujuan dan mekanisme pendampingan, diterimanya salinan RPP, media pembelajaran, dan instrumen penilaian oleh pendamping.

Setelah diterimanya seluruh perangkat pembelajaran tadi, guru pendamping berangkat ke kelas

sasaran lalu mempersilahkan guru sasaran untuk mengajar dan guru pendamping mengamati sesuai dengan instrumen yang telah tersedia. Selama pengamatan guru pendamping mengamati dengan cermat lalu menuliskan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki sesuai dengan roh kurikulum 2013 di RPP dan dalam instrumen pendampingan. Setelah pembelajaran selesai guru pendamping mengajak guru sasaran menuju ruang guru untuk melakukan refleksi, guru pendamping langsung memberikan saran-saran perbaikan mulai dari penggunaan buku, proses dan hasil penilaian yang autentik, pendekatan pembelajaran saintifik.

Prinsip pendampingan yang dilakukan yaitu kolegial, profesional, sikap percaya, berdasarkan kebutuhan dan berkelanjutan. Observasi kelas dilakukan selama 3 hari yaitu hari ke-2, hari ke-3 dan hari ke-4 dengan bergantian pada 4 sekolah sasaran mulai dari SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, SMP Negeri 4 dan SMP Negeri 6, secara teknis dapat dilihat pada lampiran yaitu pada jadwal pendampingan yang telah disusun di 4 sekolah sasaran. Setelah observasi dilakukan pada 4 sekolah sasaran

tadi sekaligus refleksi maka hari kelima berkumpul kembali di SMP negeri 1 Payakumbuh untuk mengupload hasil pendampingan ke jaringan yang telah disiapkan, melakukan refleksi kembali dan pembuatan laporan sesuai dengan format yang telah disiapkan.

c. Hasil Pendampingan

Hasil pendampingan yang telah dilakukan selama 5 hari di 4 sekolah sasaran pada 3 mata pelajaran yaitu mata pelajaran PPKN, Seni Budaya, dan Prakarya yaitu:

1. Diperolehnya data mengenai implementasi Kurikulum 2013 baik terkait dengan RPP, penguasaan guru terhadap bahan ajar dan petunjuk guru, dan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian
2. Terlaksananya Kurikulum 2013 sesuai dengan filosofi, konsep, kaidah, prinsip, makna, dan prosedur yang tercakup dalam elemen perubahan kurikulum berdasarkan SKL, KI dan KD.
3. Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan karakteristik dan tuntutan Kurikulum 2013

4. Terlaksananya budaya pembelajaran dengan
5. Pendekatan dan strategi pembelajaran inovatif sebagaimana dituntut oleh Kurikulum 2013
6. Terlaksananya pendekatan dan strategi penilaian otentik sebagaimana dipersyaratkan oleh Kurikulum 2013.

Dari kelima yang dihasilkan pendampingan tersebut di atas pada 3 mata pelajaran di 4 sekolah sasaran tersebut sudah mulai tercapai walaupun belum maksimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil instrumen pendampingan yang dilakukan guru pendamping terhadap guru sasaran. Masing-masing guru pendamping telah mengisi instrumen pendampingan dan sudah *mengupload* ke jaringan.

d. Hambatan dan Dukungan

Hambatan yang dialami selama pendampingan implementasi kurikulum 2013 adalah keterbatasan *bandwith* internet yang dimiliki sekolah ditambah dengan sulitnya melakukan peng-uploadan ke jaringan yang dimungkinkan karena bersamaan diseluruh indonesia. Hal

ini menjadi suatu kendala yang dialami dalam mealakukan implementasi pendampingan kurikulum 2013. Selain hal itu masih dijumpai hambatan yang lain yaitu jarak antar sekoah yang satu dengan yang lain jauh sehingga membutuhkan waktu ketika terjadi rotasi pendampingan antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain. Selain hal di atas masih ada hambatan yang dialami yaitu oleh guru pendamping yaitu benturun jam mengajar dengan pendampingan, belum lagi guru pendamping harus menyesuaikan jam mengajar dengan guru sasarannya, oleh karena itu dengan terpaksa guru pendamping meninggalkan jam mengajar seperti guru mapel senibudaya meninggalkan jam mengajar sebanyak 8(delapan) pada hari selasa, tetapi setelah berdiskusi panjaang akhirnya guru tersebut memberikan tugas kepada muridnya untuk belajar mandiri. Sama halnya

C. SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Pelaksanaan pendampingan implementasi kurikulum 2013 pada 3 (tiga) mata pelajaran di 4 (empat) sekolah sasaran tersebut

yang dialami guru prakarya meninggalkan jam pelajaran 4 jam mata pelajaran yaitu hari selasa dan hari rabu, solusinya tetap memberikan tugas untuk belajar mandiri.

Selama melakukan pendampingan implementasi kurikulum 2013 di 4 (empat) sekolah sasaran pihak dinas pendidikan sangat memberikan dukungan hal ini dapat terlihat mulai dari hari pertama saat koordinasi pihak dinas pendidikan memberikan arahan dan bimbingan untuk pendampingan implementasi kurikulaum 2013. Selain dinas pendidikan para kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pendamping pada 3(tiga) mata pelajaran dan guru sasaran dari tiap-tiap sekolah sasaran turut hadir dalam koordinasi dan selalu aktif untuk memberikan masukan-masukan demi suksesnya pelaksanaan pendampingan implementasi kurikulum 2013.

pada umumnya sudah berjalan denga baik dan sudah mulai tercapai sesuai degan hasil yang diharapkan walaupun belum maksimal. Hal ini dapat terlihat ketika guru inti melakukan

pendampingan terhadap guru inti dan faktanya dapat dilihat pada hasil instrumen pendampingan yang diisi dan di upload ke jaringan

- b. Masih ada beberapa hambatan yang dialami guru inti saat melakukan pendampingan seperti jarak sekolah yang satu dengan sekolah yang lain masih cukup jauh, untuk itu perlu diatur skenario lebih baik ketika melakukan pendampingan lebih dari dua sekolah dengan menambah waktu hari pendampingan.
- c. Belum ditemukan solusi yang tepat ketika guru pendamping meninggalkan jam mengajar disekolah asalnya.

2. Saran

- a. Agar pelaksanaan pendampingan dapat dilakukan lebih baik dan

sesuai dengan hasil yang diharapkan maka diharapkan seluruh pihak yang terlibat dalam pendampingan implementasi kurikulum 2013 memberikan perhatian yang serius demi suksesnya pendampingan implementasi kurikulum 2013.

- b. Dinas pendidikan setempat perlu mempertimbangkan bagi guru inti ketika melakukan pendampingan apakah itu dapat dihitung jam mengajar masuk dalam jumlah jam mengajar 24 jam untuk memenuhi jam mengajar sertifikasi.
- c. Kepala sekolah perlu mencari solusi alternatif ketika guru inti melakukan pendampingan mengalami kendala yaitu meninggalkan jam mengajar di sekolah asalnya.

DAFTAR PUSTAKA

Juknis Implementasi kurikulum 2013
Tingkat SMP Kementrian
Pendidikan dan
Kebudayaan.

http://muna.staff.stainsalatiga.ac.id/wp-content/uploads/sites/65/2013/03/dokumen_kurikulum-2013.pdf